

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tidak kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan **Rivai (2006;309)** sedangkan menurut **Zaini (2011)** Kinerja merupakan suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atas aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. Kinerja dibedakan menjadi dua yaitu, kinerja individual dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok **Mangkunegara (2005;15 dalam Zaini : 2011)**.

Kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan cara melihat hasil penilaian kinerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasaran yang menjadi objek penilaian kinerja adalah kecakapan, kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolok ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berkala.

Dalam konteks organisasi pemerintah daerah, kinerja adalah suatu ukuran prestasi atau hasil dalam mengelola dan menjalankan suatu organisasi dimana berhubungan dengan segala hal yang akan datang, sedang dan telah dilakukan organisasi tersebut dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja organisasi pemerintah daerah penting dilakukan karena berguna sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja organisasi tersebut agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Penilaian kinerja organisasi pada pemerintah daerah sangat penting untuk dilakukan, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah organisasi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat, karena pada dasarnya orientasi organisasi publik bukan untuk mencari laba, tetapi lebih mengutamakan pelayanan publik.

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional didasari pada prinsip otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Melaksanakan hak dan kewajiban yang diamanatkan rakyat, pemerintah harus mempunyai rencana yang matang dalam mencapai tujuan. Sebagai bagian dari organisasi sektor publik, kinerja instansi pemerintah banyak menjadi sorotan akhir-akhir ini, terutama sejak timbulnya iklim yang lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

demokratis dalam pemerintahan. Rakyat mulai mempertanyakan akan nilai yang mereka peroleh atas pelayanan yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Walau anggaran rutin dan pembangunan yang dikeluarkan oleh pemerintah semakin banyak, nampaknya masyarakat belum puas atas dasar kualitas pelayanan yang diberikan.

Dari sisi internal, terdapat tuntutan yang kuat dari masyarakat terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga publik yang ada termasuk pemerintah pusat dan daerah. Pemberian otonomi daerah dan desentralisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas sektor publik. Sedangkan dari sisi eksternal, daerah dituntut untuk menarik investasi asing agar bersama-sama swasta domestik mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menimbulkan efek yang besar.

Pemerintah daerah diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya agar memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang lebih baik. Pemerintahan daerah dihadapkan pada upaya untuk menyediakan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Upaya ini harus dilakukan jika organisasi dalam pemerintahan daerah ini dapat mempertahankan kinerjanya (pelayanan kepada masyarakat sekaligus memperoleh dana yang memadai bagi kelangsungan hidup organisasi). Pengendalian intern yang baik tentunya akan mempengaruhi kualitas pelayanan pemerintahan yang baik pula. Pelayanan itu dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya adalah akuntabilitas publik dan cara pengorganisasian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. Akuntabilitas merupakan konsep yang kompleks yang lebih sulit mewujudkannya dari pada memberantas korupsi, **Turner & Hulme 1997 (dalam Mardiasmo (2002:58))**. dengan adanya pertanggung jawaban publik, masyarakat tidak hanya dapat mengetahui anggaran tersebut tetapi juga dapat mengetahui pelaksanaan kerja dan kegiatan yang dianggarkan sehingga pemerintah daerah berusaha dengan baik dalam melaksanakan seluruh perencanaan yang ada karena akan dinilai dan diawasi oleh masyarakat, dengan adanya akuntabilitas didalam suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja yang lebih baik lagi didalam suatu organisasi tersebut.

Selain akuntabilitas publik, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi adalah pengendalian intern, pengendalian intern merupakan semua tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan tujuan untuk menjaga sumber daya dari pemborosan, penyelewengan, penggunaan yang tidak efisien, menjamin kehandalan data akuntansi menjamin kepatuhan terhadap kebijakan manajemen mengevaluasi kinerja semua karyawan manajer dan departemen **Yanis (2011)**. Sebagai penjamin laporan keuangan Pengendalian internal mencerminkan pengalaman dari profesi audit. Pengalaman yang tidak ternilai tersebut dapat digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pengendalian keuangan melalui perluasan seperangkat tujuan yang dimiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

melalui informasi akuntansi guna mencakup proses administrative **Lubis (2010;186)** perencanaan dan pengendalian keuangan melibatkan proyeksi-proyeksi berdasarkan standar dan perkembangan dari umpan balik dan proses penyesuaian untuk memperbaiki prestasi kerja.

Perencanaan keuangan mencakup penjualan, laba, dan aktiva yang didasarkan pada alternative strategi produksi dan pemasaran, untuk kemudian menentukan bagaimana memenuhi kebutuhan permodalan. Bila ternyata hasil aktual tidak sesuai dengan proyeksinya, perencanaan keuangan harus dapat mengidentifikasi perubahan-perubahan potensial yang mungkin akan memberikan hasil memuaskan.

Suatu sistem pengendalian intern merupakan bagian dari sebuah sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen meliputi pengendalian administratif seperti anggaran untuk perencanaan dan pengendalian operasi dan pengendalian akuntansi seperti pengendalian intern tentang pemisahan tugas orang yang menghitung kas dari tugas orang yang memiliki akses terhadap pencatatan piutang. Manajemen puncak merupakan penanggung jawab akhir baik untuk pengendalian akuntansi maupun pengendalian administrative. Seleksi akhir untuk merancang sebuah sistem akuntansi manajemen dipengaruhi oleh faktor-faktor (1) dampak dan biaya, (2) kesesuaian dengan tujuan dan (3) aktivitas manajemen yang meliputi langkah-langkah pencapaian tujuan yang ditetapkan. Istilah pengendalian akuntansi telah dihubungkan dengan pengamanan asset dan peningkatan akurasi serta kehandalan akuntansi. Dengan pelaksanaan pengendalian intern yang memadai diharapkan pemerintahan daerah dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beroperasi secara efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan sehingga akhirnya dapat berhasil dan bisa mencapai tujuan yang yang diharapkan oleh pemerintah daerah kabupaten Kampar.

Faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi kinerja organisasi selain akuntabilitas publik dan pengendalian intern adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja karyawan merupakan hal yang bersifat individual tentang perasaan seseorang terhadap pekerjaannya **Robbins 1998 (dalam Kurniawan (2013))**. Setiap individu mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Sedangkan menurut **As'ad 2001 (dalam Kurniawan:2013)** mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, karakteristik individual, serta hubungan kelompok diluar pekerjaan itu sendiri.

Dapat disimpulkan, kepuasan kerja adalah perasaan dari setiap individu terhadap pekerjaannya, situasi kerjanya, kerja sama antara pimpinan dan karyawannya dalam sebuah organisasi. Kepuasan kerja karyawan adalah salah satu aspek yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, sehingga kinerja kepuasan kerja karyawan mempengaruhi kinerja unit secara keseluruhan. Apabila seorang individu memiliki kepuasan kerja yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula dan dengan kinerja yang tinggi dan baik maka akan tercapainya tujuan dalam organisasi tersebut. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya ini nampak dalam sikap positif anggota terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan jangka panjang, menengah dan pendek yang merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Visi dan misi yang akan diwujudkan Kabupaten Kampar yaitu :

Visi kabupaten Kampar yaitu : “ Kabupaten Kampar negeri berbudaya, berdaya dalam lingkungan masyarakat agamis pada tahun 2020”

Sedangkan misi kabupaten Kampar yaitu:

1. Mewujudkan pembangunan nilai budaya masyarakat kabupaten Kampar yang menjamin sistem bermasyarakat dan bernegara untuk menghadapi tantangan global
2. Meningkatkan manajemen dan kemampuan aparatur dalam mengelola asset daerah dan pelayanan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas sumber dayamasyarakat yang sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan kedepan
4. Mengembangkan ekonomi rakyat yang berbasis sumber daya local dengan orientasi pada agrobisnis, agroindustri dan pariwisata serta mendorong pertumbuhan investasi secara terpadu dan terkait antara swasta, masyarakat, dan pemerintah baik berskalalocal, regional, nasional maupun internasional
5. Mewujudkan pembangunan kawasan seimbang yang dapat menjamin kualitas hidup secara berkesinambungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa, serta taat terhadap aturan yang berlaku menuju masyarakat agamis yang tercermin dalam kerukunan hidup beragama

Dari pernyataan yang diuraikan dalam latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “ **Pengaruh Akuntabilitas Publik, Pengendalian Intern dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian intern terhadap kinerja organisasi.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi.
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara akuntabilitas publik, pengendalian intern, dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengendalian intern terhadap kinerja organisasi.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi.
4. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas publik, pengendalian intern, dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti di bidang akuntansi manajemen dan juga untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai adanya pengaruh antara akuntabilitas publik, pengendalian intern, dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah kabupaten Kampar dalam menjalankan fungsi pemerintahan, khususnya dalam kinerja pemerintah daerah agar dapat terus ditingkatkan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi yang menjadi peluang untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya di bidang akuntansi manajemen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian-uraian teoritis yang ada hubungannya dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, perumusan model penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis serta mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan penulis atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang di harapkan bermanfaat dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.